

# ***THE ROLES OF DEPARTMENT OF CULTURE AND TOURISM OF PEKANBARU CITY IN PRESERVING HISTORITICAL SITES IN THE CITY OF PEKANBARU***

**NuriatunNasihin\*, Drs. Tugiman, M.S\*\*, Dr. Ahmal, M.Hum\*\*\***

Email: nuri.nasihin2305@gmail.com, tugiman\_unri@yahoo.com, ahmal.ur81@gmail.com

Phone Number: 085278178697

*Historical education study program  
Department of Social Sciences  
Faculty of teacher training and education  
Riau University*

***Abstract:*** *This research aimed to find what are historitical sites in Pekanbaru and find the roles of cultural and tourism office in preserving historitical sites in pekanbaru city,as well s to know and analyze the supporting and inhibiting factors experienced by the culture and tourism office in preserving historitical sites in Pekanbaru. the type of this research is qualitative research. in preserving this historitical site it turns out, compassion, experienced inhibiting factors by the office of culture and tourism, among others;do not have a team of cultural heritage experts in the city of peknbaru, have not legally registered the lack of knowledge information, there is no confirmationand grouping of specific tourist destinations, so it can be concluded that historitical sites in pekanbaru have and important role to be preserved so that later the younger generation can enjoy this historitialsites well, and the roles of the culture and tourism office of Pekanbaru city and local government is needed to support the preservation, so, as to increase tourist visits from in the country and abroad, improve the welfare of the community, and can advance the tourism sector in the city of pekanbaru*

***Key Words:*** *The Roles of the Department of Culture, Preservation, Pekanbaru.*

# PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MELESTARIKAN SITUS SEJARAH DI KOTA PEKANBARU

**NuriatunNasihin\*, Drs. Tugiman, M.S\*\*, Dr. Ahmal, M.Hum\*\*\***

Email: nuri.nasihin2305@gmail.com, tugiman\_unri@yahoo.com, ahmal.ur81@gmail.com  
Nomor HP: 085278178697

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja situs sejarah yang berada di Pekanbaru, dan mengetahui peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melestarikan situs sejarah di Kota Pekanbaru, serta mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang di alami Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam pelestarian situs sejarah ini ternyata masih ,mengalami faktor penghambat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, antara lain; belum memiliki tim ahli cagar budaya di Kota Pekanbaru, elum ada nya penegasan serta pengelompokan daerah tujuan wisata secara spesifik. Maka dapat disimpulkan bahwa situs sejarah di Pekanbaru memiliki peranan penting untuk dilestarikan agar kelak generasi muda dapat menikmati situs sejarah ini dengan baik, dan peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru maupun pemerintah daerah sangat di perlukan untuk mendukung pelestarian tersebut, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata dari dalam negeri maupun manca negara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat memajukan sektor pariwisata di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Peran Dinas Kebudayaan, Pelestarian, Pekanbaru

## PENDAHULUAN

Dalam UU No 11 Tahun 2010, cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya didarat dan diair yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan<sup>1</sup>. Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi semakin penting bagi sektor pariwisata yang secara langsung mendukung perkembangan perekonomian daerah bahkan Indonesia. Dalam menjalankan perannya, analisa pasar dengan beragam program pendukungnya merupakan elemen penting. Analisa pasar dapat digunakan dalam proses pemasaran pariwisata, sebagai pijakan untuk mengetahui dan menentukan sasaran yang akan dituju sehingga diharapkan bisa mendatangkan wisatawan.<sup>2</sup>

Yang menjadi kawasan penelitian adalah negeri asal mula Kota Pekanbaru yang mana masih memiliki aset yang harus dijaga. Namun karena tidak adanya pemeliharaan dan pemanfaatan yang terprogram dengan baik, maka dikhawatirkan keberadaannya akan punah dan masyarakat Kota Pekanbaru tidak mempunyai bukti atau identitas lagi akan keberadaan kotanya, karena secara fisik kawasan ini adalah identitas Kota Pekanbaru. Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang program pembangunan nasional, mengamanatkan bahwa tujuan pembangunan pariwisata adalah; i). mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional; ii). berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian dan sumber daya (pesona) alam lokal dengan memperhatikan kelestarian seni dan budaya tradisional serta kelestarian lingkungan hidup setempat dan; iii) mengembangkan serta memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri. Pariwisata sejarah adalah sebuah kegiatan kepariwisataan yang menampilkan nilai-nilai sejarah dari suatu bangsa, agama, etnis dan lain sebagainya yang mana salah satu tujuan utamanya adalah meningkatkan rasa nasionalisme dan memperjelas identitas suatu bangsa. Sejarah juga sebagai mata rantai suatu peristiwa yang mempunyai rangkaian cerita terhadap sebuah perjuangan untuk meraih sesuatu.<sup>3</sup>

Dalam perkembangannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru memiliki tugas dan fungsi yang disusun oleh Wali Kota Pekanbaru berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 111 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang terdapat dalam pasal 10 ayat 1 dan 2 yaitu:

1. Bidang pembinaan Seni dan Budaya mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pembinaan seni dan budaya.
2. Bidang pembinaan Seni dan Budaya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
  - a) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan penggalian, pengembangan dan pelestarian nilai budaya dan kesenian daerah.

---

<sup>1</sup> Sri suharjo. 2013. *Balai pelestarian cagar budaya Gorontalo*. 3(1) Gorontalo.

<sup>2</sup> Lifska novalia. 2013. *peranan promosi wisata dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap kota bandung dan sekitarnya*. Fakultas Bahasa. Universitas Widyatama. Hlm 1-2. Bandung.

<sup>3</sup> Titin Sundari, Rika Chervis, Repi Repi. 2016. *Faktor faktor memudarnya kampung Bandar senapelan*. Fakultas teknik. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.

- b) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dan kesenian dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas dan kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya atau kemanca negara.
- c) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan, produksi, kreasi, kesejahteraan, pemasaran dan penanaman nilai budaya dan nilai kesenian di daerah.
- d) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pemberian perijinan mendirikan lembaga atau kelompok perorangan kesenian dan pemberian nomor induk kesenian di daerah.
- e) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penetapan dan pemungutan retribusi izin mendirikan lembaga/kelompok/perorangan kesenian di daerah
- f) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
- g) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan petunjuk teknis dalam kegiatan kesenian dan kebudayaan
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>4</sup>

Adapun alasan penulis mengangkat judul ini karena daerah Pekanbaru merupakan daerah yang sangat bersejarah dan penulis ingin mengembangkan lokasi bangunan bersejarah sebagai area wisata sejarah dan bagaimana peran pihak pemerintah setempat dalam mengelola dan melestarikan berbagai situs bersejarah yang ada di Kota Pekanbaru atau penulis ingin menyampaikan lewat penulisan ilmiah ini agar Kota Pekanbaru dapat dikenal luas dari berbagai kalangan dan orang-orang dari Pekanbaru dan Riau tahu bahwa Kota Pekanbaru juga mempunyai lokasi wisata bersejarah yang cukup banyak.

Masyarakat sebagai sentral dari pembangunan harus mampu ikut serta berperan dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat. Memahami pentingnya nilai sejarah, dan identitas budaya dalam suatu daerah. Bukan hanya sebatas melestarikan namun diharapkan juga mampu menjadi nilai ekonomis dan menjadikan wilayah tersebut sebagai kampung yang mempunyai nilai sejarah Kota Pekanbaru dan bisa menjadi salah objek wisata. Disamping itu dalam mewujudkan masyarakat yang mengerti dan peduli tentang kebudayaan harus difasilitasi oleh Pemerintah setempat. Dalam menjalankan proses aturan yang maksimal, sangat dibutuhkan peranan lembaga pemerintah dan dukungan dari masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara dalam yang kemudian sipenulis akan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru”.

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran serta kondisi peninggalan sejarah di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru.

---

<sup>4</sup>Wali Kota Pekanbaru. 2016. *Peraturan wali kota Pekanbaru*. Perwa No 111 tahun 2016

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang digunakan mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Selain itu juga metode juga merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematis untuk memahami suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>5</sup> Metode kualitatif menggunakan bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan lainnya.<sup>6</sup> Data dan Sumber data. Data adalah suatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengelolaan. Data bias terwujud suatu keadaan, gambar, suara huruf, angka, matematika, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bias kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>7</sup> Sumber data Objek penelitian sejarah adalah peristiwa atau kehidupan masyarakat pada masa lampau, maka yang menjadi sumber informasi harus mempunyai karakteristik yang berbeda dengan metode penelitian lainnya. Beberapa sumber tersebut diantaranya yaitu; Sumber primer dan Sumber Sekunder. Teknik pengumpulan data yakni Untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam peneliti melakukan langkah-langkah berikut: Teknik Dokumentasi. Teknik Wawancara Teknik Observasi

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran Serta Kondisi Situs sejarah di Pekanbaru**

Di Kota Pekanbaru pada umumnya kondisi situs sejarah sangat dijaga dengan sebaik-sebaiknya guna untuk menjaga merawat serta melestarikan situs sejarah yang memiliki nilai yang sangat berharga untuk di jaga keasliannya, Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Melestarikan Situs Sejarah di Pekanbaru.

- a. Fasilitator
- b. Implementor
- c. Motivator
- d. Dinamisator

### **Segi Pemeliharaan dan Perawatan**

Pemeliharaan dan perawatan terhadap sesuatu sering kali disebut dengan konservasi. Konservasi menurut Poerwadarminta adalah kegiatan pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan

---

<sup>5</sup>Ruslan, R.2003. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Rajawali Pres. Jakarta. Hlm 24

<sup>6</sup>Suparlan, supardi. 1985. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta ; akademika persindo) hal.4.

<sup>7</sup>Moh. Nazir. 2014 *Metodologi penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm 37.

jalan mengawetkan. Secara artifisial konservasi juga diartikan dengan pengawetan atau pelestarian.<sup>8</sup>

### **Segi Pengelolaan dan Pengawasan**

Dapat kita simpulkan bahwasannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru tidak sembarangan untuk melakukan sesuatu hal terhadap situs sejarah, karna tidak semudah apa yang kita kira, perlu diperhatikan dan butuh pertimbangan agar tidak menjadi kesalahan, dikarenakan peninggalan sejarah ini berusia sudah cukup tua sehingga tidak mudah untuk kita dapat merenovasi ataupun mengecat dengan sembarangan. Banyak yang terkandung didalam situs sejarah tersebut.

### **Segi pemanfaatan**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam segi pemanfaatan lainnya adalah diadakannya lomba foto dilakukan di Rumah Tuan Kadi H.Zakaria sebagai salah satu bentuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru agar menjadikan peninggalan sejarah yang berada di Pekanbaru menjadi lebih terknel di kalangan masyarakat umum, tidak hanya lomba foto saja diberbagai kesempatan situs sejarah ini dijadikan sebagai tempat foto para finalis bujang darah yang dilakukan dinas Pariwisata Pekanbaru tujuannya adalah untuk lebih mengenalkan kepada seluruh kalangan masyarakat untuk dapat berkunjung ke situs sejarah ini,

### **Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Melestarikan Situs Sejarah di Pekanbaru.**

#### **Ketersediaan Anggaran**

Salah satu unsur penting dalam terselenggaranya suatu program atau kegiatan adalah anggaran. Anggaran menjadi faktor penunjang segala bentuk pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Besar anggaran yang dimiliki tentu akan memengaruhi efektivitas suatu program dan bisa menjadi kendala apabila anggaran yang dibutuhkan tidak sesuai.

#### **Potensi Objek Wisata Sejarah**

Secara umum di Indonesia terdapat banyak tempat-tempat objek wisata baik yang menjadi daya tarik bagi wisatawan seperti pantai, pegunungan, danau, waduk dan lain-lain. Sedangkan wisata sejarah adalah objek yang mengndalkan tempat-tempat atau situs sejarah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan sepperti, benteng, pemakaman, masjid, stasiun, sebuah monumen, dan lain-lain.

#### **Penyediaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata**

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam pengembangan wisata daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Pekanbaru harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana. Disini peran Dinas Kebudayaan dan

---

<sup>8</sup> Poerwadarminta. Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta.

Pariwisata kota Pekanbaru yang berperan sebagai fasilitator bertanggung jawab untuk memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung efektivitas program atau kegiatan.

### **Lokasi Objek Wisata yang Strategis**

Objek wisata peninggalan sejarah di Kota Pekanbaru, berlokasi yang sangat strategis, seperti Rumah Tuan Kadi H.Zakaria yang terletak dibawah jembatan leton 3 yang berada di kota Pekanbaru, dan disekitar Rumah Tuang Kadi H.Zakaria ini terdapat taman yang sangat indah dan memiliki tempat duduk untuk meningkamti keindahan pemandangan yang tersedia dan mengarah langsung ke aliran Sungai, sama hal nya dengan Tugu Merah Putih dan Monumen Kereta Api,berbeda dengan Titik Nol Pekanbaru sekitar situs ini sangat sunyi dan berada di pinggir tembok warga, lokasi nya kurang mendukung untuk wisatawan datang ke sana.

### **Kegiatan Promosi**

Salah satu yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Pekanbaru untuk mengembangkan objek wisata di Pekanbaru adalah dengan melakukan kegiatan promosi. Mesti kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Pekanbaru tidak hanya peninggalan sejarah tetapi seluruh objek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sasaran promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Pekanbaru.

Faktor Pendukung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Melestarikan Situs Sejarah di Pekanbaru

1. Memiliki juru pelihara
2. Tidak dikenakan tiket untuk masuk
3. Mempromosikan
4. mensosialisasikan

Faktor Penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Melestarikan Situs Sejarah di Pekanbaru

1. lambatnya turun anggran
2. belum memiliki tim ahli cagar budaya
3. kurang nya sumber daya manusia
4. penyediaan fasilitas yang sanat terbatas

### **Simpulan Dan Rekomendasi**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Melestarikan Situs sejarah di Pekanbaru maka penulis dapat diambil kesimpulan:

- 1 Diketahui bahwa peninggalan sejarah yang berada di Kota Pekanbaru adalah peninggalan dari bangsa asing yang dahulu menjajah Kota Pekanbaru pada masa penjajahan. Peninggalan sejarah yang berada di Pekanbaru merupakan bukti nyata bahwasannya didaerah tersebut ada peristiwa yang sangat penting untuk dipelihara ataupun dijaga ke asliannya, agar menjadi bukti nyata bahwasannya didaerah

tersebut pernah terjadi. Adapun beberapa bangunan yang masih berdiri dengan kokoh dan masih dapat dikunjungin oleh wisatawan yakni : Rumah Tuan Kadi H.Zakaria, Tugu Titik Nol Pekanbaru, Monument Merah Putih, dan Monument Kereta Api. Kondisi terkini dari beberapa peninggalan sejarah yang berada di Pekanbaru masih dalam kondisi yang terawat. Dan ada juga beberapa peninggalan sejarah yang sudah mengalami perubahan, seperti rumah Tuan Kadi H. Zakaria yang dahulunya merupakan bangunan papam yang sangat sederhana, namun sekraang sudah lebih baik, akan tetapi tidak mengubah bentuk asli dari bangunan terdahulunya.

- 2 Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru yaitu, dalam pemeliharaan dan perawatan, dari segi keamanan, dari segi pengelolaan dan dari segi pemanfaatan peninggalan sejarah belum terlaksana dengan baik semuanya, ditambah dengan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya keuangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan serta setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru belum terlaksana dengan baik, sebagaimana dengan program kerja yang telah dibuat. Diketahui bahwa Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Melestarikan Situs Sejarah di Pekanbaru dipengaruhi beberapa faktor yaitu: potensi objek wisata sejarah,ketersediaan anggaran, penyediaan sarana dan prasarana objek wisata, lokasi objek wisata yang strategis, kegiatan promosi.
- 3 Diketahui bahwa faktor pendukung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di Pekanbaru yaitu: ada beberapa situs sejarah yang sudah dikenal oleh masyarakat luas dan lokasi yang sangat strategis. Kemudian faktor penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yaitu: keterbatasan anggaran. Keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya koordinasi terhadap pihak terkait.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran antara lain;

1. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam melestarikan situs sejarah di pekanbaru agar tetap menjaga apa yang telah diamankan oleh leluhur terdahulu menjaga keaslian dari peninggalan sejarah tersebut.
2. Kepada masyarakat agar lebih menyadari pentingnya peninggalan sejarah sebagai warisan cagar budaya yang harus dilindungi, tidak dikotori,bagian-bagian dalam harus dijaga serta ikut andil dalam melesatarikan situs sejarah agar dikneal oleh masyarakat luar.
3. Kepada para pengunjung agar tidak merusak peninggalan-peninggalan sejarah dan tidak mencoret-coret peninggalan yang ada serta merawat dan melindungi agar tetap asri.
4. Kepada para pelajar agar tetap melestarikan situs sejarah ini, menjaga tidak mengotori serta tidak merusak peninggalan yang ada dan juga ikut mengenalkan situs sejarah ini kepada adik-adik kelas kita agar mereka mengetahui bahwasannya di Pekanbaru banyak terdapat peninggalan sejarahterkhusus di Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sri Suharjo. 2013. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo*. 3(1) Gorontalo.
- Lifska Novalia.2013.*Peranan Promosi Wisata Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Terhadap Kota Bandung Dan Sekitarnya*. Fakultas Bahasa. Universitas Widyatama. Hlm 1-2.Bandung.
- Ruslan, R.2003. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Rajawali Pres. Jakarta. Hlm 24
- Suparlan, Supardi. 1985. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta ; akademika Persindo) hal.4.
- Moh. Nazir. 2014 *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wali Kota Pekanbaru. 2016. *Peraturan Wali Kota Pekanbaru*. Perwa No 111 tahun 2016
- Sri Suharjo. 2013. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo*. 3(1) Gorontalo.
- Lifska Novalia.2013.*peranan promosi wisata dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap kota bandung dan sekitarnya*. Fakultas Bahasa. Universitas Widyatama. Hlm 1-2.Bandung.